

A TRANSITIVITY ANALYSIS OF JACINDA ANDERN'S

WAR ON TERROR SPEECH

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements

for the Degree of Sarjana Humaniora



DEFIKA IRMA SURYANI

1710731008

Dr. Sawirman, M.Hum.

NIP. 196809032000031001

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF HUMANITIES

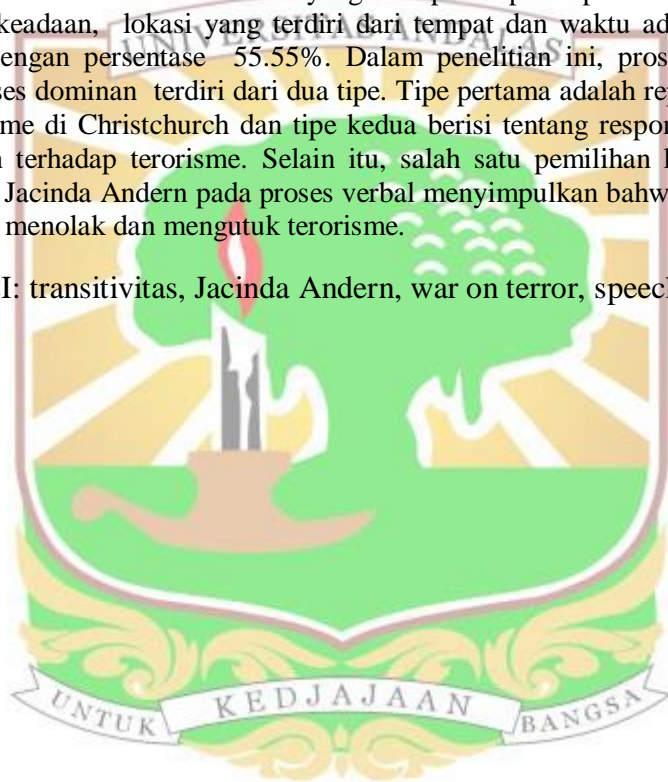
ANDALAS UNIVERSITY

2021

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian proses transitivitas dalam pidato Perdana Menteri Jacinda Andern perang melawan teror. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori transitivitas yang dikemukakan oleh Halliday. Penemuan dari penelitian ini adalah dalam pidato Perdana Menteri Jacinda Andern perang melawan teror terdapat 85 proses transitivitas. Proses yang ditemukan adalah proses material (42.35%), proses mental (12.94%), proses behavioral (1.18%), proses relasional (28.23%), proses verbal (10.59), dan proses wujud (4.71%) dengan proses material sebagai proses dominan. Berbanding lurus dengan tipe proses, partisipan dominan adalah aktor dengan persentase sebesar 24.49% yang merupakan partisipan dari proses material. Untuk elemen keadaan, lokasi yang terdiri dari tempat dan waktu adalah yang paling mendominasi dengan persentase 55.55%. Dalam penelitian ini, proses material yang merupakan proses dominan terdiri dari dua tipe. Tipe pertama adalah reportase mengenai kejadian terorisme di Christchurch dan tipe kedua berisi tentang respon Perdana Menteri Jacinda Andern terhadap terorisme. Selain itu, salah satu pemilihan kata yang dipilih Perdana Menteri Jacinda Andern pada proses verbal menyimpulkan bahwa Perdana Menteri Jacinda Andern menolak dan mengutuk terorisme.

KATA KUNCI: transitivitas, Jacinda Andern, war on terror, speech



ABSTRACT

This research is a transitivity analysis of Prime Minister Jacinda Ardern war on terror speech. This research used qualitative approach. The author applied the transitivity theory proposed by Hallyday. The result of this research is there are 85 processes found in the Prime Minister Jacinda Ardern war on terror speech. They are the material process (42.35%), the mental process (12.94%), the behavioral process (1.18%), the relational process (28.23%), the verbal process (10.59), and the existential process (4.71%). Just like the process type, the dominant participant found is actor which is the participant of the material process. Actor accounts for 24.49% of the participants in the speech. For the circumstantial element location which consists of place and time is the most dominant circumstantial element. Location accounts for 55.55% of the circumstantial elements in the speech. In this research, the material process which is the dominant process is divided into two types. The first type is the reportage of the terrorist act in Christchurch and the second type is the Prime Minister Jacinda Ardern's respond and emotion toward terrorism. In this case, the choice of word of Prime Minister Jacinda Ardern in verbal process describes her rejection and cursed toward terrorism.

KEY WORD: transitivity, Jacinda Ardern, war on terror, speech

